

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasar dari hasil analisis penelitian “Implementasi program ekstrakurikuler tahfidz malam di MTs. Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara” mempunyai kesimpulannya antara lain:

1. Dalam sebuah perencanaan program ekstrakurikuler tahfidz malam di MTs. Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara pihak madrasah telah merancang mulai dari pengorganisasian, jadwal, dan target hafalan. Pengorganisasian dalam program ekstrakurikuler tahfidz malam adalah sebagai berikut: penanggung jawab yaitu kepala madrasah, Bapak Mas’ud S.Pd.I, koordinator yaitu Bapak Himam Azwar S.Pd.I, lalu guru pembimbing yaitu Bapak Abdul Afif S.Ag, Ibu Nida’ul Ummah M.Pd dan Bapak shihabuddin S.Pd.I. Sementara jadwal program ekstrakurikuler tahfidz malam dilaksanakan selama 3 hari bagi setiap kelasnya. Kelas VII pada hari sabtu sampai senin sedangkan kelas VIII dan kelas IX dilaksanakan pada hari selasa sampai kamis. Untuk target hafalan yang dirancang dari pihak madrasah adalah 6 juz Al-Qur’an.
2. Untuk pelaksanaan program ekstrakurikuler tahfidz malam di MTs. Shofa Marwah Sowan Lor Kedung Jepara berlangsung selama satu setengah jam dimulai pada jam 19.00 WIB hingga berakhir pada jam 20.30 WIB. Guru pembimbing menggunakan dua metode dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler tahfidz malam, yaitu metode Talaqqi dan wahdah. Siswa yang belum hafal atau belum siap menyetorkan hafalannya akan menggunakan metode wahdah dalam pengawasan guru pembimbing sedangkan siswa yang sudah hafal akan menggunakan metode talaqqi dalam penyetoran hafalannya.
3. Banyak manfaat yang dihasilkan dari kegiatan program ekstrakurikuler tahfidz malam di MTs. Shofa Marwah Sowan Lor Kedung Jepara. Selain sebagai tindakan preventif dalam penanggulangan aktifitas malam remaja yang berpotensi merugikan program ekstrakurikuler tahfidz malam juga bisa menjadi kegiatan bimbingan keagaam bagi siswa dan kegiatan dalam menanamkan karakter Qur’ani. Kegiatan malam para siswa MTs. Shofa Marwah pun lebih terkendali dan MTs. Shofa Marwah yang dulunya belum mencetak para kader penghafal Al-Qur’an sekarang mulai bermunculan kader penghafal Al-

Qur'an. Salah satunya adalah siswi dari kelas IX B yang telah berhasil memenuhi target 6 juz dari madrasah dan berkomitmen untuk terus menambah hafalan Al-Qur'annya.

## B. Saran

Atas dasar kesimpulan tersebut, penulis mempunyai saran dalam penelitian antara lain:

### 1. Bagi Kepala Madrasah

Guna meningkatkan pengawasan program ekstrakurikuler tahfidz malam di MTs. Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara serta kemampuan untuk pengelolaan pelaksanaan hendaknya melakukan komunikasi yang lebih intensif. Mengadakan evaluasi sistem secara rutin bersama ketua yayasan serta meningkatkan kegiatan supervisi bagi guru pembimbing, sehingga semua yang terlibat dalam program ekstrakurikuler tahfidz malam di MTs. Shofa Marwah Sowan Lor Kedung Jepara bisa meningkatkan efektivitasnya juga kekurangan bisa diperbaiki serta tujuan yang rencanakan dan disepakati dapat tercapai dengan benar sesuai yang diharapkan.

### 2. Bagi Guru Pembimbing

Untuk guru pembimbing lebih baik jika mengetahui karakter dari siswa yang tidak sama, meningkatkan keahlian dalam mengelola kelas, menggunakan metode yang lebih beragam lagi dalam menghafal Al-Qur'an yang akan diaplikasikan pada siswa, selain itu juga memberi keteladanan terkait kedisiplinan dan kepemimpinan yang baik terutama saat pelaksanaan program ekstrakurikuler tahfidz malam di MTs. Shofa Marwah Sowan Lor Kedung Jepara.

### 3. Bagi Siswa

Tingkatkan semangat untuk menghafalkan Al-Qur'an serta memperdalam ilmu keagamaan dan mempraktikkannya ke masyarakat sehingga dapat menjadikan ilmu yang dipelajari bermanfaat.

### 4. Bagi Orang Tua

Hendaknya memberi energi yang positif pada supaya anak menjadi tidak malas dan sersungguh sungguh. kegiatan menghafal Al-Qur'an pun menjadi sebuah kebiasaan terpuji dalam kesehariannya. Senantiasa memberi nasehat pada anak anaknya mengenai urgensi maupun keutamaan ganjaran bagi insan yang menghafalkan Al-Qur'an. Orang tua juga harus membantu anak dalam menjaga hafalan dengan rutin seperti

*muraja'ah* dalam rumah, sehingga anak tidak lalai dengan hafalannya jadi bukan dalam madrasah saja tapi dalam rumah dengan orang tuanya dan aktivitas anak juga lebih terkendali.

